

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan penggunaan kontrasepsi hormonal jenis suntik terhadap kejadian melasma pada wanita 30-50 tahun di Puskesmas Surantiah Pesisir Selatan tahun 2024-2025, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Usia terbanyak adalah 35-39 tahun.
2. Penggunaan kontrasepsi hormonal jenis suntik terbanyak adalah suntik progestin (3 bulan) dibandingkan suntik kombinasi (1 bulan).
3. Kejadian melasma terbanyak adalah melasma ringan.
4. Lama penggunaan terbanyak adalah 1-3 tahun dan >3 tahun.
5. Terdapat hubungan penggunaan kontrasepsi hormonal jenis suntik terhadap kejadian melasma pada wanita 30-50 tahun di Puskesmas Surantiah Pesisir Selatan tahun 2024-2025 ($p=0,022$).

7.2 Saran

1. Disarankan agar program keluarga berencana memberikan pilihan metode kontrasepsi lain yang lebih sesuai bagi akseptor yang memiliki risiko tinggi mengalami melasma, misalnya pada mereka dengan riwayat melasma sebelumnya atau yang sering terpapar sinar matahari. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat memperberat melasma pada pengguna KB suntik, seperti jenis kulit, paparan sinar ultraviolet, serta faktor hormonal, sehingga hasil penelitian

dapat menjadi dasar dalam upaya pencegahan dan penatalaksanaan yang lebih komprehensif.

2. Adanya feedback kepada responden untuk kejadian melasma seperti pemberian edukasi seperti mengganti kontrasepsi contohnya dengan IUD dan tatalaksana mencegah atau mengobati melasma dan meminimalisi faktor risikonya.